



UNJUK ARASA PENDUKUNG MILITER MYANMAR

Pendukung militer Myanmar mengikuti aksi unjuk rasa menentang Komisi Pemilihan Serikat, pemerintah terpilih dan kedutaan asing, di Yangon, Myanmar, Sabtu (30/1).

## PBB Desak 27.000 Anak-anak Anggota ISIS Dipulangkan ke Negara Asal

Mayoritas dari anak-anak itu adalah putra dan putri ekstremis ISIS yang pernah menguasai sebagian besar wilayah Irak dan Suriah.

**NEW YORK(IM)** - Kepala kontraterorisisme PBB mendesak sejumlah negara memulangkan 27.000 anak yang terdampar di sebuah kamp besar di timur laut Suriah. Mayoritas dari anak-anak itu adalah putra dan putri ekstremis ISIS yang pernah menguasai sebagian besar wilayah Irak dan Suriah.

Vladimir Voronkov mengatakan pada pertemuan informal Dewan Keamanan PBB pada hari Jumat bahwa situasi mengerikan anak-anak di kamp al-Hol adalah salah satu masalah paling mendesak di dunia saat ini.

"27.000 anak-anak itu tetap terlantar, ditelantarkan, rentan dimangsa oleh penegak ISIS, dan berisiko mengalami

radikalisasi di dalam kamp," katanya seperti dikutip dari Al Arabiyah, Minggu (31/1).

Menurut pejabat kemanusiaan PBB al-Hol, kamp pengungsi terbesar dan warga terlantar Suriah di negara itu, saat ini menampung hampir 62.000 penduduk. Lebih dari 80 persen adalah perempuan dan anak-anak, banyak yang melarikan diri ke sana setelah militan ISIS kehilangan benteng terakhir mereka di Suriah pada 2019. Ada juga sejumlah kamp lain di timur laut.

Voronkov mengatakan ada anak-anak dari 60 negara di kamp yang menjadi tanggung jawab negara anggotanya, bukan Suriah atau kelompok yang mengendalikan kamp. Pejuang Kurdi menjaga al-Hol dan

kamp-kamp lain serta ribuan pejuang ISIS dan anak laki-laki di penjara.

Dia mengatakan sejumlah negara - termasuk Rusia dan Kazakhstan yang mengadakan pertemuan virtual - secara kolektif telah memulangkan hampir 1.000 anak dan anggota keluarga mereka.

Voronkov mengatakan pengalaman para pengungsi yang kembali sedang disusun.

"Dan apa yang kita lihat sejauh ini adalah bahwa ketakutan akan risiko keamanan tidak berdasar," cetusnya.

Direktur Eksekutif Pusat Kontra Terorisme PBB menekankan bahwa anak-anak harus diperlakukan terutama sebagai korban dan anak-anak di bawah usia 14 tahun tidak boleh ditahan atau dituntut.

Voronkov mengatakan sejarah telah menunjukkan bahwa anak-anak tangguh dan dapat pulih dari pengalaman kekerasan jika mereka didukung untuk berintegrasi kembali ke dalam komunitas.

"Setiap upaya harus di-

lakukan untuk memastikan anak-anak tidak ditahan di lembaga tetapi diizinkan untuk berintegrasi kembali dengan anggota keluarga dalam komunitas mereka," ujarnya.

Virginia Gamba, perwakilan khusus PBB untuk anak-anak dan konflik bersenjata, mengatakan kepada Dewan Keamanan bahwa anak-anak yang dikategorikan terkait dengan kelompok bersenjata termasuk ISIS dan al-Qaida adalah anak-anak yang terombang-ambing oleh konflik, seperti bangkai kapal di laut.

Dia menggemakan seruan Voronkov bahwa mereka diperlakukan terutama sebagai korban, bukan sebagai ancaman keamanan, dan bahwa penahanan digunakan sebagai langkah terakhir dan untuk jangka waktu sesingkat mungkin.

"Kesehatan mental, keselamatan dan perkembangan keseluruhan anak-anak asing yang ditahan untuk waktu yang lama dalam kondisi dramatis di

kamp-kamp di timur laut Suriah dan Irak dipertaruhkan," kata Gamba.

"Mereka mengalami trauma dan stigmatisasi lebih lanjut dan berisiko karena kedekatan mereka dengan anggota kelompok teroris yang ditunjuk," imbuhnya.

Gamba menekankan bahwa anak-anak memiliki hak atas kewarganegaraan dan identitas dan tidak boleh tetap tanpa kewarganegaraan.

Gamba mengatakan pemulangan anak-anak asing harus diprioritaskan demi kepentingan terbaik anak, dan mereka harus dibantu dalam reintegrasi dan mendapatkan pendidikan, perawatan kesehatan dan pekerjaan.

"Mereka harus dikembalikan masa kecilnya di lingkungan yang aman di mana mereka dapat membangun masa depan yang jauh dari kekerasan," ujar Gamba.

"Mereka berhak mendapatkan kesempatan hidup, seperti anak lainnya," imbuhnya. ● tom

## Nyamar Agar Bisa Dapat Vaksin Covid-19, Jutaan Kanada Terancam Dibui

**OTTAWA(IM)** - Pasangan jutawan asal Kanada yang melakukan perjalanan lebih dari 1.000 mil untuk mendapatkan vaksin Covid-19 yang ditujukan untuk masyarakat adat yang rentan dapat menghadapi hukuman penjara. Eksekutif kasino Rodney Baker dan istrinya, Ekaterina Baker, seorang aktor, dikutip secara luas setelah diketahui menyewa pesawat ke komunitas terpencil di wilayah Yukon, di mana mereka menyamar sebagai karyawan motel setempat agar bisa mendapatkan vaksin Covid-19.

Mereka kemudian didenda USD 1.800 karena melanggar Undang-Undang Tindakan Darurat Sipil Yukon. Namun para pemimpin masyarakat berpendapat bahwa hukuman itu tidak signifikan bagi pasangan kaya itu.

Di tengah kemarahan yang berkembang, Menteri Layanan Masyarakat Yukon mengumumkan bahwa tiket pasangan itu telah ditahan dan mereka telah diberi pemberitahuan untuk hadir di pengadilan. Jika terbukti bersalah, mereka bisa menjalani hukuman hingga enam bulan penjara.

"Saya harus mengatakan saya marah dengan perilaku egois ini. Kami semua sebagai Yukoners sangat marah," kata Menteri John Streicker.

"Saya merasa terganggu karena orang-orang memilih untuk membahayakan sesama orang Kanada dengan cara ini," imbunya seperti dikutip dari The Guardian, Minggu

(31/1).

Pasangan Bakers didakwa gagal mengisolasi diri selama 14 hari dan gagal bertindak sesuai dengan pernyataan mereka saat tiba di Yukon. Mereka dijadwalkan hadir di pengadilan Whitehorse pada 4 Mei mendatang.

Streicker mengonfirmasi bahwa Royal Canadian Mounted Police juga menyelidiki tindakan pasangan tersebut.

Sebuah tim vaksin keliling dikirim ke Beaver Creek, karena perawatan kesehatan yang terbatas dan populasi lansia, banyak di antaranya berasal dari White River First Nation. Streicker mengatakan anggota First Nation mengatakan mereka merasa "dilanggar" oleh perilaku pasangan itu, yang juga mendorong para pejabat di wilayah itu untuk mengubah kriteria kelayakan vaksin.

"Siapa pun yang kartu sehatnya dikeluarkan di luar wilayah itu harus menunjukkan bukti domisili," katanya.

Streicker mengatakan dia mendengar bahwa pasangan itu tidak berusaha untuk meminta maaf kepada First Nation. Menteri Layanan Pribumi Kanada, Marc Miller, ikut mengkritik perilaku pasangan Bakers itu.

"Saya memahami orang-orang kaya ini dan saya tidak akan memberi tahu mereka apa yang harus dilakukan dengan uang mereka, tetapi, Anda tahu, mungkin reparasi harus dilakukan pada tingkat tertentu," ujarnya. ● gul

## Kelompok Anti Korupsi Rusia Minta Biden Sanksi Kolega Putin

**MOSKOW(IM)** - Kelompok anti korupsi Rusia pimpinan tokoh oposisi Alexei Navalny menyerukan Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden untuk menjatuhkan sanksi kepada puluhan kolega Presiden Vladimir Putin. Mereka diduga telah melakukan penganiayaan politik, pelanggaran hak asasi manusia, dan korupsi.

Vladimir Ashkurov, yang memimpin organisasi nirlaba Rusia yang didirikan oleh Navalny, mengatakan kepada wartawan bahwa ia mengirim surat melalui email kepada pejabat penting pemerintahan Biden termasuk Penasihat Keamanan Nasional Jake Sullivan, Menteri Luar Negeri Tony Blinken dan Menteri Keuangan Janet Yellen.

Seruan sanksi datang setelah puluhan ribu demonstran berpartisipasi dalam aksi protes nasional akhir pekan lalu setelah Navalny ditangkap sesaat dia kembali ke Rusia dari Jerman. Navalny menghabiskan waktu berbulan-bulan untuk memulihkan diri di Berlin setelah dia diracuni oleh racun

saraf. Pemimpin oposisi itu menyalahkan pemerintahan Presiden Vladimir Putin atas peracunannya.

"Selama bertahun-tahun, Alexei Navalny telah mengadvokasi sanksi terhadap individu yang memainkan peran kunci dalam membantu dan bersekongkol dengan Putin dan yang memimpin penganiayaan terhadap mereka yang berusaha untuk mengekspresikan pendapat mereka secara bebas dan mengekspos korupsi dalam sistem," bunyi surat itu.

"Sanksi yang ada tidak menjangkau cukup banyak orang yang tepat. Barat harus memberikan sanksi kepada para pembuat keputusan yang telah membuat kebijakan nasional untuk mencurangi pemilihan, mencuri dari anggaran, dan meracuni," sambung surat itu seperti dikutip dari CNBC, Minggu (31/1).

Surat itu mencakup daftar 35 rekan Putin termasuk pengusaha miliarder Roman Abramovich, Alisher Usmanov, Oleg Deripaska dan Gennady Timchenko serta sejumlah menteri pemerintah. Inggris dan Uni Eropa men-

jatuhkan sanksi kepada beberapa orang Rusia sebagai respons atas peracunan Navalny tahun lalu. AS belum melakukan hal yang sama, meskipun anggota Kongres telah meminta mantan Presiden Donald Trump untuk melakukannya.

Biden meminta Putin untuk membebaskan Navalny melalui panggilan telepon pribadi dengan presiden Rusia itu. Gedung Putih juga telah memerintahkan komunitas intelijen AS untuk meninjau dugaan keterlibatan Kremlin dalam kasus peracunan Navalny. "Dia tidak menahani diri untuk menyampaikannya keprihatinannya tentang perlakuan terhadap Alexei Navalny dan perlakuannya terhadap pengunjuk rasa," kata juru bicara Gedung Putih Jen Psaki kepada wartawan pada 28 Januari lalu.

Dalam pidatonya yang tidak terduga pada pertemuan virtual Forum Ekonomi Dunia 27 Januari lalu, presiden Rusia memperingatkan tentang pertarungan "semua melawan semua" jika ketegangan global dan pandemi virus korona tidak diselesaikan. ● ans

## Pengusaha Rusia Klaim Pemilik Istana Putin di Laut Hitam

**MOSKOW(IM)** - Pengusaha Rusia Arkady Rotenberg mengklaim sebagai pemilik dari sebuah istana mewah di sebelah selatan negara itu. Klaim ini sekaligus membantah pernyataan kritikus Kremlin yang dipenjara, Alexei Navalny, bahwa istana yang berada di Laut Hitam itu milik Presiden Rusia Vladimir Putin.

Navalny dan yayasan antikorupsinya telah menerbitkan video yang menuduh rumah mewah itu milik pemimpin Rusia. Video tersebut telah ditonton lebih dari 103 juta kali.

Rotenberg mengatakan pada Sabtu bahwa ia membeli istana itu dua tahun lalu.

"Sekarang bukan lagi rahasia, saya yang diuntungkan," kata Rotenberg dalam video yang dipublikasikan oleh stasiun televisi Mash Telegram.

"Ada fasilitas yang agak rumit, kreditornya banyak, dan saya berhasil menjadi penerima," imbuhnya mantan lawan sparring judo presiden Rusia itu seperti dikutip dari New Zealand Herald, Minggu (31/1).

Dia tidak memberikan rincian keuangan lebih lanjut dari pembelian tersebut atau bagaimana itu didanai. Namun

diketahui Rotenberg menjual sahamnya di perusahaan konstruksi pipa gas Stroygazmontazh pada 2019 yang menukurnya harian bisnis RBC senilai USD1,3 miliar.

Rotenberg adalah salah satu pejabat dan eksekutif bisnis Rusia yang masuk daftar hitam oleh Amerika Serikat dan kekuatan Barat lainnya setelah aneksasi Krimea oleh Rusia pada Maret 2014.

Putin sendiri telah membantah kepemilikan istana mewah tersebut.

Navalny ditahan selama 30 hari pada 18 Januari karena dugaan pelanggaran pembebasan bersyarat yang katanya dibuat-buat. Dia ditangkap setelah terbang kembali ke Moskow dari Jerman di mana dia telah pulih dari keracunan racun saraf pada Agustus lalu.

Setelah penangkapannya, ribuan orang bergabung dalam protes tanpa izin di seluruh Rusia Sabtu lalu untuk menuntut pembebasannya. Unjuk rasa lebih lanjut direncanakan di seluruh Rusia pada hari Minggu. Pihak berwenang Rusia mengatakan pertemuan itu ilegal dan telah berjanji untuk membubarkannya. ● gul

## Pesawat Presiden Ekuador Lakukan Pendaratan Darurat di AS

**WASHINGTON(IM)** - Sebuah pesawat yang membawa Presiden Ekuador, Lenin Moreno, terpaksa melakukan pendaratan darurat di Washington, Amerika Serikat (AS) pada akhir kunjungan resmi Sabtu waktu setempat. Hal itu diungkapkan Kementerian Komunikasi negara itu.

Pengumuman itu mengatakan Moreno dan beberapa anggota pemerintah yang bepergian bersamanya semuanya dalam kondisi baik-baik. "Pesawat presiden mengalami kerusakan mekanis beberapa menit setelah lepas landas dari Washington DC dan harus melakukan pendaratan darurat," kata kementerian itu.

"Moreno dan semua penumpang pesawat baik-baik saja dan akan kembali ke

Ekuador dalam beberapa jam mendatang," tambahnya seperti dikutip dari France24, Minggu (31/1).

Pernyataan tersebut tidak memberikan rincian tentang sifat kerusakan mekanis atau keadaan di sekitar pendaratan.

Pemimpin Ekuador, yang masa jabatannya empat tahunnya berakhir pada 24 Mei mendatang, baru saja menyelesaikan kunjungan resmi yang mencakup pertemuan dengan pejabat di pemerintahan baru Presiden Joe Biden.

Ia juga bertemu dengan Kristalina Georgieva, direktur pelaksana Dana Moneter Internasional (IMF). IMF pada bulan September telah memberikan kredit sebesar USD6,5 miliar kepada negara Amerika Selatan tersebut. ● ans



TAMAN TIERGARTEN BERLIN - JERMAN

Sejumlah orang berjalan di salju di Taman Tiergarten, Berlin, Jerman, Sabtu (30/1).

## Sidang Pemakzulan Belum Dimulai, Trump Sudah Ditinggal Pengacara

**WASHINGTON(IM)** - Mantan Presiden Amerika Serikat (AS), Donald Trump, dimakzulkan untuk kedua kalinya pada 13 Januari atas tuduhan hasutan pemberontakan selama kerusuhan gedung Capitol pada 6 Januari lalu. Sedikitnya lima orang tewas dalam penyerbuan itu dan mengganggu sertifikasi hasil pemilu untuk sementara.

Sidang pemakzulan Trump rencananya akan digelar pada awal bulan depan. Namun sidang pemakzulan belum dimulai, Trump sudah ditinggalkan oleh lima pengacaranya yang mengundurkan diri dari tim pembela mantan presiden AS itu.

Dikutip dari CNN, Minggu (31/1), Butch Bowers dan Deborah Barbier, yang diharapkan menjadi dua pengacara utama, tidak lagi berada di tim. Sumber yang mengetahui hal tersebut mengatakan keputusan itu dibuat keduanya secara bersama-sama. Sebagai pengacara utama, Bowers bertugas mengumpulkan tim pengacara.

Pengacara lain yang mundur adalah Josh Howard, seorang pengacara asal Carolina Utara, menurut sumber lain yang mengetahui perubahan tersebut. Johnny Gasser dan Greg Harris, dari South Carolina, juga tidak lagi terlibat dalam kasus ini.

Ini adalah perkembangan dramatis dalam persidangan pemakzulan kedua Trump, yang telah berjuang untuk menemukan pengacara yang bersedia menanganinya kasusnya. "Trump ingin para pengacaranya membuktikan ada kecurangan massal dan pemilu

telah dirampok darinya daripada memfokuskan diri pada legalitas menghukum seorang presiden setelah ia meninggalkan jabatannya," ucap sebuah sumber kepada CNN.

"Trump tidak mau menerima diskusi tentang bagaimana mereka akan melanjutkan dalam hal itu," imbuhnya.

Para pengacara tersebut belum dibayar di muka dan letter of intent tidak pernah ditandatangani.

"Upaya Demokrat untuk mendakwa seorang presiden yang telah meninggalkan jabatannya sama sekali inkonstitusional dan sangat buruk bagi negara kita. Faktanya, 45 Senator telah memilih bahwa itu inkonstitusional. Kami telah melakukan banyak pekerjaan, tetapi belum membuat keputusan akhir. Di tim hukum kami, yang akan segera dibuat," kata mantan penasihat kampanye Trump Jason Miller kepada CNN.

Trump dimakzulkan pertama kali pada Desember 2019 oleh DPR AS yang dikuasai oleh Partai Demokrat. Dia kemudian berhasil mempertahankan jabatannya melalui setelah Senat AS, yang dikuasai Partai Republik, membebaskan Trump pada Februari 2020.

Setelah pemakzulan DPR kedua, persidangan pemakzulan kedua Trump di Senat AS akan dimulai 9 Februari. Meskipun Trump bukan lagi presiden, Senat masih dapat memvonisnya dan memilih untuk melarangnya lagi mencalonkan diri. Namun, ambang batas dua pertiga yang diwajibkan tampaknya tidak akan tercapai di Senat. ● gul



PENJUALAN PLAYSTATION 5 DI TOKYO - JEPANG

Pembeli memadati toko Yodobashi Camera dengan harapan dapat membeli Playstation 5 di Akihabara, Tokyo, Jepang, Sabtu (30/1). Gambar didapatkan dari media sosial.